

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan suhu ruang pengering dalam keadaan kosong, suhu 40°C memberikan hasil terbaik dengan waktu yang paling efisien untuk mencapai *set point*. Namun, peningkatan suhu menjadi 50°C atau 60°C membutuhkan waktu yang lebih lama.

Pada hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa suhu pengeringan biji kopi terbaik ialah 60 °C dikarenakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kadar air, laju pengeringan, rendemen, efisiensi pemanasan, dan efisiensi pengeringan. Suhu yang lebih tinggi cenderung menghasilkan biji kopi dengan kadar air yang lebih rendah, mempercepat laju pengeringan, dan meningkatkan efisiensi pengeringan. Selain itu, suhu yang lebih tinggi juga menghasilkan rendemen yang lebih baik. Namun, perlu diperhatikan bahwa efisiensi pemanasan dan pengeringan dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti suhu dan kelembaban udara. Oleh karena itu, pemilihan suhu yang optimal dalam proses pengeringan biji kopi dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil pengeringan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa suhu pengeringan biji kopi memiliki pengaruh terhadap warna dan kecerahan biji kopi yang dihasilkan. Semakin tinggi suhu pengeringan, biji kopi cenderung memiliki warna yang lebih gelap, ditunjukkan dengan nilai L^* yang lebih rendah. Hasil pengeringan pada suhu 60°C menghasilkan biji kopi dengan nilai L^* terendah, sedangkan pengeringan pada suhu 40°C menghasilkan biji kopi dengan nilai L^* tertinggi. Meskipun terjadi perubahan dalam nilai hue selama penelitian, perbedaan suhu tidak menghasilkan perubahan warna yang signifikan, dengan biji kopi yang cenderung memiliki warna kuning kemerahan.

5.2 Saran

Bedasarkan pengamatan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar melakukan penelitian di dalam ruangan agar suhu lebih stabil dan tidak terkendala oleh faktor lingkungan, serta untuk penelitian selanjutnya memakai suhu yang lebih tinggi agar memaksimalkan waktu pengeringan. Diharapkan untuk

penelitian Selanjutnya penulis menyarankan agar sensor yang digunakan dapat melakukan pengukuran RH di dalam ruang pengeringan pada saat pengeringan.

